

Program Matching Fund 2021

Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Institut Teknologi Bandung



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Agenda

Matching Fund

Kedaireka

Program Matching Fund ITB

Latar Belakang

- Program MBKM dirancang untuk mendorong terbentuknya ekosistem kolaborasi yang lebih erat & terakselerasi antara Kampus, Dunia Usaha & Dunia Industri (DUDI).
- Kemitraan antara Kampus, Industri, Pemerintah, & Lembaga mitra untuk mendukung kedelapan jenis kegiatan pembelajaran di luar kampus sendiri.
- Pemerintah perlu memberikan insentif yang mendorong penyelesaian permasalahan strategis nasional & berbagai tantangan industri dalam ekosistem Kampus Merdeka, melalui kemitraan PT-DUDI



Deskripsi Program *Matching Fund*

- Program *Matching Fund* adalah program pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang melibatkan insan PT dan DUDI untuk bersama-sama terlibat dalam membentuk ekosistem Kampus Merdeka–Merdeka Belajar.
- Setelah perguruan tinggi dan DUDI menyepakati kemitraan melalui Kedaireka, termasuk kesepakatan pendanaan bersama, dosen PT dapat mengajukan proposal *matching fund* kepada KemenDikBud.
- Rancangan Program yang diusulkan melalui *Matching Fund* dapat disusun untuk 2 tahun dengan pendanaan yang diberikan per tahun. Pendanaan tahun berikutnya didasarkan pada evaluasi hasil pelaksanaan tahun pertama.

Deskripsi Program *Matching Fund*

- Pola kemitraan: satu / beberapa PT bekerjasama dengan satu / beberapa Pelaku DUDI
- Jenis-jenis Pelaku DUDI mencakup UMKM, Koperasi, *Startup Company*, Industri, BUMN, LSM/NGO, Kementerian & Lembaga Pemerintah
- Pembentukan kemitraan harus melalui Kedaireka



Manfaat Dana Padanan

Mengurangi sebagian beban pembiayaan yang ditanggung DUDI dalam kegiatan riset dan pengembangan yang dilakukan bersama perguruan tinggi.

Memperluas dan meningkatkan dampak positif kegiatan perguruan tinggi bersama mitra dikarenakan kapasitas pembiayaan bagi kegiatan kerjasama tersebut akan meningkat melalui skema pendanaan *matching fund* dari pemerintah.

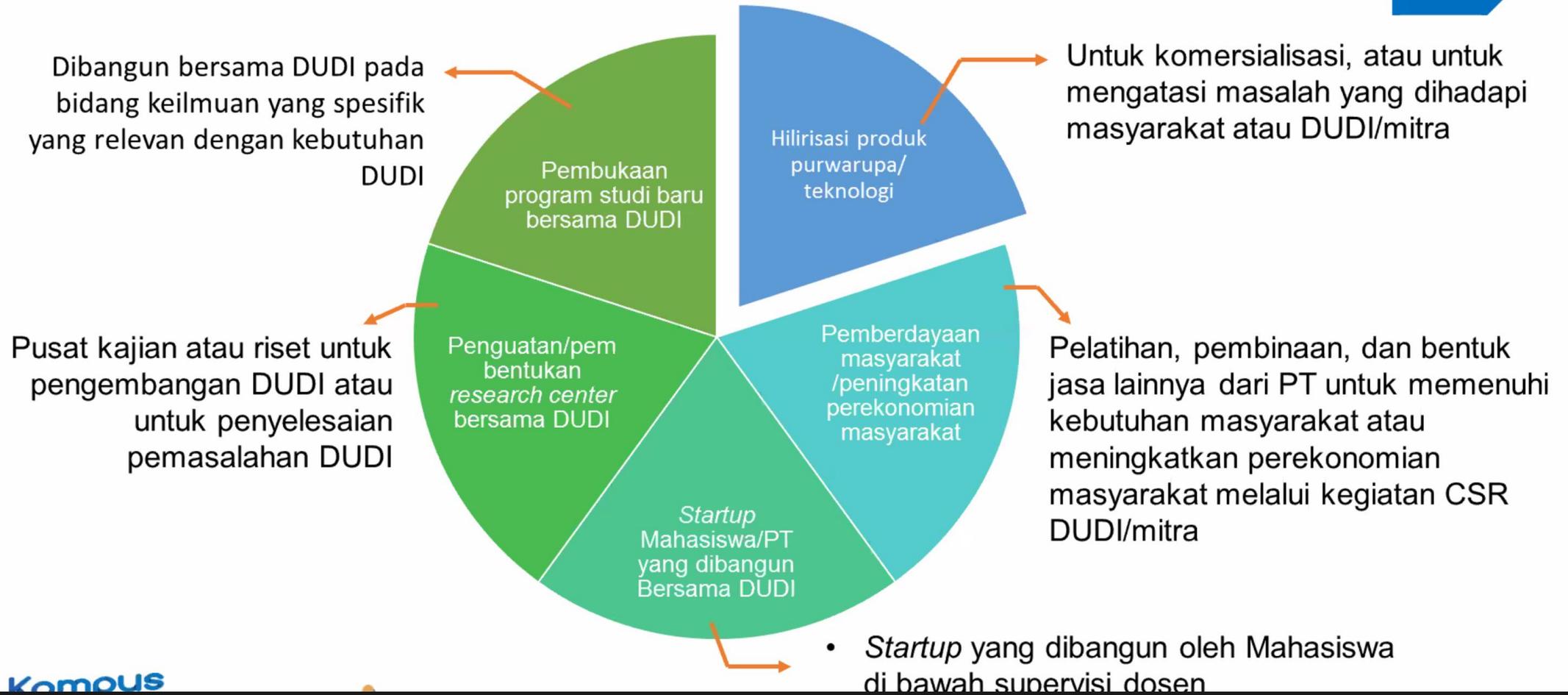
Mendorong penciptaan produk atau jasa yang inovatif untuk diproduksi massal oleh industri dan kemudian dimanfaatkan masyarakat melalui pemberian dana dari pemerintah (*matching fund*) untuk mengaplikasikan hasil-hasil penelitian yang dilakukan perguruan tinggi melalui kegiatan kerjasama dengan DUDI.

Menumbuhkembangkan bisnis berbasis iptek dan wirausaha muda lulusan perguruan tinggi melalui pendanaan *startup company*.

Mendorong pengembangan Pusat Riset atau Program Studi baru bersama dengan DUDI yang bidang ilmu dan teknologinya relevan dengan kebutuhan DUDI.



RUANG LINGKUP MATCHING FUND



Ruang Lingkup (1)

- a. Kerjasama penelitian untuk menghasilkan produk/purwarupa/teknologi untuk dapat dikomersialisasikan (termasuk *mini-plant* atau *teaching factory*), atau untuk mengatasi masalah spesifik yang dihadapi masyarakat atau DUDI/mitra;
- b. Kegiatan pelatihan, pembinaan, dan bentuk jasa lainnya dari perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau untuk meningkatkan perekonomian masyarakat bekerja sama dengan DUDI/mitra melalui kegiatan CSR industri dan kegiatan lainnya;

Ruang Lingkup (2)

- c. *Startup* yang dibangun oleh perguruan tinggi bekerja sama DUDI maupun oleh mahasiswa bekerja sama dengan alumni dan/atau DUDI di bawah supervisi dosen;
- d. Penguatan atau pembentukan *research center* bersama DUDI untuk menjadi pusat kajian atau riset bagi kepentingan: i) pengembangan DUDI, ii) penyelesaian permasalahan DUDI, iii) menyelesaikan permasalahan bangsa, dan atau iv) meningkatkan daya saing bangsa;
- e. *Pembukaan program studi baru* (program sarjana) yang dibangun bersama DUDI dengan bidang keilmuan yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan DUDI.

Topik Kerjasama



Menyelesaikan suatu permasalahan strategis nasional atau isu sosial (misal: meningkatkan ketahanan pangan, memperkuat sistem kesehatan masyarakat)



Menyelesaikan masalah khusus untuk kepentingan pelaku industri (misal: membangun prototipe motor listrik, mengaplikasikan artificial intelligence kepada sistem penilaian kelayakan kredit bank)



Menyelesaikan masalah khusus untuk perguruan tinggi (misal: mengembangkan laboratorium/pusat riset terapan, mendirikan program studi baru, program praktisi mengajar dalam kampus dan dosen melakukan *sabbatical leave* di industri)

Kriteria Kerjasama Unggulan/Prioritas



Dampak kepada Transformasi Perguruan Tinggi:

Peluang dan potensi mencapai 8 Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020.



Dampak kepada Penyelesaian Permasalahan IDUKA:

Kemanfaatan inovasi (rekacipta), pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi bagi pemecahan masalah maupun peningkatan daya saing industri nasional.



Tingkat Partisipasi Mahasiswa:

Seberapa terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan kerjasama dan seberapa bermanfaat kegiatannya terhadap kesiapan karir mahasiswa

LIVE

on Custom Live Streaming Service

Total Matching Fund yang tersedia:
Rp250 Miliar



DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Dosen dan mahasiswa

Hibah *Matching fund*

Laboratorium
penelitian



Tenaga ahli

Laboratorium praktek

Kontribusi Industri
(tunai dan inkind)

Ruang lingkup proposal

Penelitian Bersama (*joint research*)

Pemberian layanan ke industri dan/ atau masyarakat

Pembentukan *start up*

Pembentukan *research center (industry teaching)*



Booklet Matching Fund dapat diunduh di:

Pendanaan

1. Jumlah dana yang sama yang bersumber dari DUDI dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (rasio 1:1) bagi kerjasama yang manfaatnya terbatas untuk kepentingan industri dan perguruan tinggi
2. Jumlah dana yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat lebih besar dari dana yang bersumber dari DUDI maksimal tiga kali lipatnya (rasio 3:1) bagi kerjasama yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat luas atau berkontribusi terhadap pemecahan masalah strategis nasional.

Jumlah dana bantuan dari Kemendikbud yang dapat diberikan maksimal 5 miliar rupiah per usulan program.

Struktur Pendanaan

1. Honorarium (maks. 30%): Dialokasikan untuk gaji/honorarium Tim Peneliti & Pelaksana dari pihak PT; utk tim mitra dihitung sebagai sumber dana mitra. Satuan biaya mengacu pada standar biaya umum atau perundang-undangan yang berlaku.
2. Biaya Operasional, antara lain untuk:
 - Pengadaan barang/bahan penelitian (seperti bahan baku atau komponen produksi);
 - Pengadaan peralatan yang diperlukan, biaya pengujian/analisis, penyewaan peralatan;
 - Penyelenggaraan *Workshop*, Lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), Peningkatan Kapasitas (*capacity building*), Pelatihan, Survey, Seminar dan Diseminasi hasil kegiatan
 - Perjalanan dalam negeri dan/atau luar negeri untuk pelaksanaan program;
 - Upah/honorarium tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional, narasumber, surveyor, observer, atau responden yang bukan tim tetap yang dicakup pada komponen (1);
 - Biaya produksi produk dalam skala *teaching industry/mini-plant* sesuai dengan karakteristik produk, dengan justifikasi dan rasionalisasi yang kuat (didukung dengan rencana bisnis)
 - Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan ijin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang

Bantuan *Matching Fund* tidak boleh digunakan untuk membiayai komponen biaya yang telah dibiayai dari sumber lain (*double funding*).

Jadwal & Kriteria

- Penerimaan proposal: 25 Januari – 30 Juni 2021,
- first come, first served

Kriteria Penilaian Substansi

- Dampak kepada transformasi perguruan tinggi (30%)
- Tingkat partisipasi mahasiswa (20%)
- Dampak kepada penyelesaian permasalahan DUDI atau masyarakat (25%)
- Kelayakan program (25%)

LIVE

on Custom Live Streaming Service

KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL



Dampak kepada Transformasi Perguruan Tinggi

Penilaian dilakukan terhadap kejelasan dan kesesuaian *roadmap* dan rancangan program berdasarkan lingkup yang dipilih, serta kebolehjadiannya untuk mencapai indikator kinerja utama yang ditargetkan. Penilaian juga mencakup aspek peluang dan potensi implementasi Kampus Merdeka dalam program yang diusulkan, terutama untuk mencapai 8 Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan

Tingkat Partisipasi Mahasiswa

Penilaian pada kriteria ini akan mengevaluasi intensitas dan peran mahasiswa dalam kegiatan kerjasama atau program yang diusulkan, serta dampak atau kemanfaatan kegiatan ini bagi kualitas dan relevansi lulusan, serta kesiapan karir mahasiswa.

Dampak kepada Penyelesaian Permasalahan DUDI atau Masyarakat

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi kejelasan dan kesesuaian *roadmap* dan *desain program* berdasarkan lingkup yang dipilih dan kebolehjadiannya untuk menghasilkan luaran yang ditargetkan. Pada kriteria ini juga akan dinilai kemanfaatan hasil inovasi (rekacipta), pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi bagi pemecahan masalah maupun peningkatan daya saing

Kelayakan Program

Penilaian pada kriteria ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian rekam jejak para pelaksana program dan profil mitra dengan program kerjasama yang diusulkan. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai kemanfaatan program berdasarkan proporsi investasi atau pembiayaan terhadap jumlah dan cakupan calon penerima manfaat.



Indikator Kinerja Utama

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	1	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
	2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
Kualitas Dosen	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
	4	Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
	5	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Persentase program studi program sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
	7	Persentase mata kuliah program studi program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi
	8	Persentase program studi program sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



kedaireka



Kedaireka merupakan sebuah platform resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk membangun kemitraan antara Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha/Industri sebelum mengajukan skema pendanaan *matching fund* bersama-sama.

Dari pertemuan tersebut, diharapkan terjadinya hubungan di antara pelaku industri yang membutuhkan solusi dan perguruan tinggi yang menawarkan solusi, dimana:

- ✓ Industri dapat memberikan penawaran masalah bisnis atau *business case* untuk diselesaikan bersama-sama dengan civitas akademik (dapat melibatkan pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa), atau
- ✓ Perguruan Tinggi dapat menawarkan usulan penyelesaian masalah (dalam berbagai macam bentuk: hasil penelitian, ide, gagasan, rencana, produk, dll.) untuk dipergunakan oleh Industri.

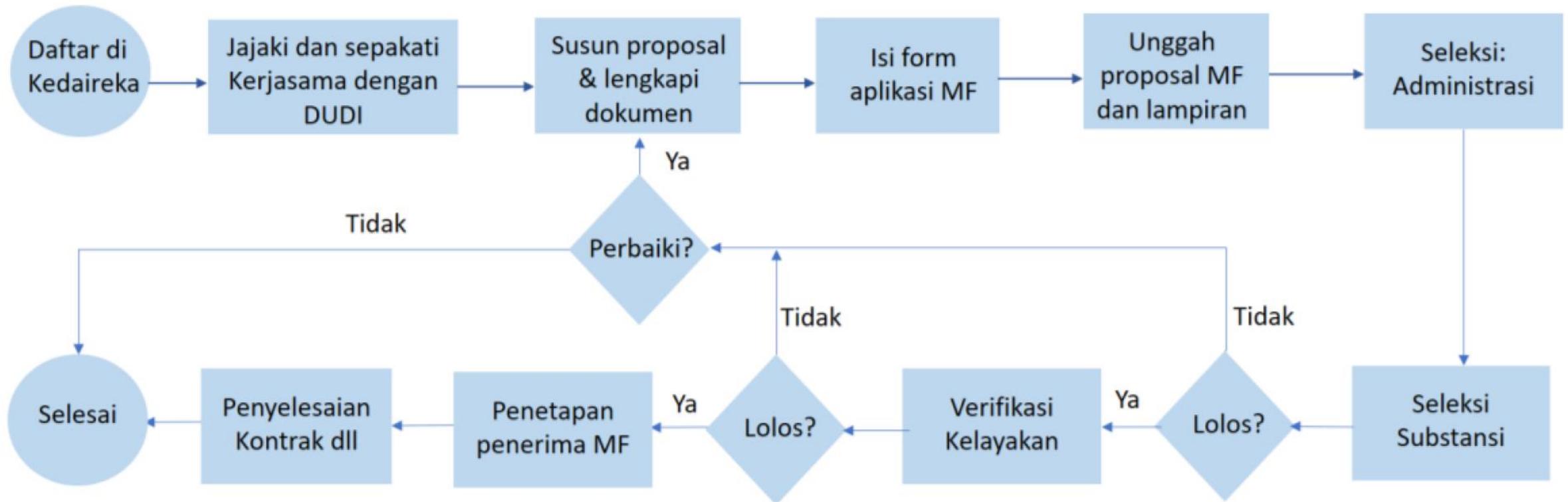
Kolaborasi keduanya menjadi syarat wajib untuk mengajukan proposal untuk *Matching Fund*.

Setelah Mendapat Mitra (IDUKA) yang Sesuai, Bagaimana Cara Mengajukan Proposal?

Setelah proses kemitraan terjadi, Perguruan tinggi dan IDUKA dapat mengajukan proposal secara bersama-sama untuk mendapatkan *matching fund* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Perguruan Tinggi dan IDUKA membuat **rencana kerjasama** yang menjelaskan **dampak kerjasama terhadap 8 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi** dan **keterlibatan mahasiswa**.
- Rencana kerjasama dan dokumen-dokumen pendukung **diajukan melalui platform Kedaireka**.
- Rencana kerjasama yang diajukan oleh Perguruan Tinggi dan Mitra akan ditinjau dan dapat diberikan umpan balik oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Alur Pengusulan Proposal di Dikti





PERSYARATAN PENGUSUL PROPOSAL

Dosen aktif di program studi akademik pada perguruan tinggi akademik.

Memiliki rekam jejak sesuai dengan program kerjasama yang diusulkan.

Terdaftar di Kedaireka.

Tidak sedang studi lanjut atau kegiatan akademik lain seperti *academic recharging*, *postdoc*, dan lainnya.

Berasal dari perguruan tinggi yang tidak dalam status pembinaan.



PERSYARATAN PENGUSUL PROPOSAL

- a. Dosen aktif di program studi program akademik pada perguruan tinggi akademik.
- b. Memiliki rekam jejak sesuai dengan program kerjasama yang diusulkan.
- c. Terdaftar di Kedaireka.
- d. Tidak sedang studi lanjut atau kegiatan akademik lain seperti *academic recharging*, *postdoc*, dan lainnya.
- e. Berasal dari perguruan tinggi yang tidak dalam status pembinaan.



Tanggung jawab Perguruan Tinggi dan IDUKA Setelah Menerima Matching Fund

Bagi Perguruan Tinggi dan IDUKA yang lolos evaluasi, **dana yang didapatkan hanya dapat digunakan untuk program kerjasama yang proposalnya telah disetujui** oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perguruan Tinggi dan IDUKA harus berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pelaporan/*monitoring and evaluation* dari hasil kerjasama. Perguruan Tinggi dan IDUKA harus melakukan **penilaian diri** dalam bentuk laporan berkala yang mencakup evaluasi terkait:

- Dampak terhadap 8 Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi
- Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kerjasama
- Dampak terhadap penyelesaian masalah bisnis / masalah masyarakat yang difokuskan oleh Mitra

Penetapan Penerima *Matching Fund*

Proposal yang dinyatakan lolos setelah tahap verifikasi kelayakan, maka untuk dapat ditetapkan sebagai penerima *matching fund*, wajib melengkapi:

1. Perbaikan proposal sesuai saran pada saat verifikasi kelayakan;
2. Perjanjian Kerja Sama (PKS) perguruan tinggi dengan DUDI beserta lampiran; dan
3. Pengaturan kepemilikan kekayaan intelektual (*Intellectual Property Rights*, IPR) diserahkan sesuai perjanjian/komitmen antara Perguruan Tinggi dan DUDI/Mitra sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



Pengelolaan Program *Matching Fund* 2021 ITB

- Tim AdHoc MBKM berkoordinasi dengan LPIK dan Direktorat Kemahasiswaan.
- LPIK sebagai lembaga pengelola karena telah memiliki sistem pengelolaan kerjasama dengan mitra serta pengelolaan inovasi.
- Direktorat Kemahasiswaan menangani keterlibatan mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan/Start-up.

Pengajuan Proposal *Matching Fund* ITB

Mencari Mitra

IDUKA & PT mencari mitra di Kedaireka

Komitmen Kemitraan

Penanda-tanganan perjanjian KerMa antara Dosen-IDUKA

Persetujuan

Proposal disetujui WRAM

Rencana Kerjasama

Diskusi mengenai peran & tanggung jawab masing-masing

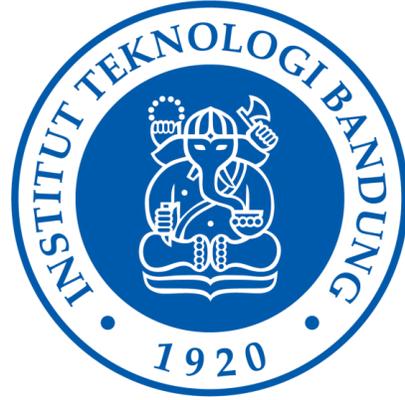
Pengajuan Proposal

Dosen mengajukan proposal ke Tim AdHoc MBKM untuk direview

Narahubung

Untuk informasi lebih rinci:

- **Ira Fachira, Ph.D** (Koordinator Matching Fund)
WhatsApp: 0811-222-1802 ; Email: ira@sbm-itb.ac.id
- **Rofiq Iqbal, Ph.D** (SekBid Inovasi dan Transfer Teknologi LPIK)
WhatsApp: 0813-2132-1713
- **Santi Novani, Ph.D** (SekBid Kewirausahaan & Inkubasi Bisnis LPIK):
WhatsApp: 0878 -5211-4010 ; Email: snovani@sbm-itb.ac.id



Terima kasih

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Agenda Pembahasan

- LPIK: Mekanisme pengelolaan inovasi yang terkait dengan kemitraan
- LPIK & Career Centre: Mekanisme pengembangan Start-up
- LPPM: Mekanisme kegiatan CSR dengan mitra
- Mitra LPIK 2019: 134
- Inventor: 55 (2019); 81 (2020)
- Startup: 150, terbagi menjadi 6 klaster